

**LITERASI KEUANGAN SYARIAH DI KALANGAN ULAMA
MUHAMMADIYAH CIREBON**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Megister Ekonomi (M.E)
Program Studi Ekonomi Syariah



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2021M / 1442H**

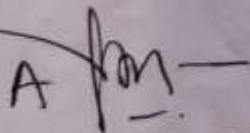
LEMBAR PERSETUJUAN
LITERASI KEUANGAN SYARIAH DI KALANGAN ULAMA
MUHAMMADIYAH CIREBON

Oleh :

MUHAMMAD FAIZAL REZA
NIM : 17086050005

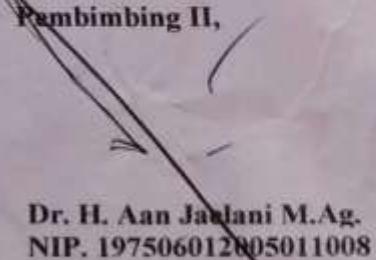
Telah disetujui pada tanggal 21 Mei 2021

Pembimbing I, 21/5/21



Dr. H. Ayus Ahmad Yusuf M.S.i
NIP. 197108012000031002

Pembimbing II,



Dr. H. Aan Jaelani M.Ag.
NIP. 197506012005011008

LEMBAR PENGESAHAN

LITERASI KEUANGAN SYARIAH DI KALANGAN ULAMA
MUHAMMADIYAH CIREBON

Drafsus Oleh

MUHAMMAD FAZAL REZA

NIM : 1708605005

Telah diujikan pada tanggal Enam Belas Bulan Juni Tahun 2021

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)

Cirebon, 24 Agustus 2021

Dewan Penguji,

Ketua Anggota,

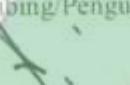
Sekretaris Anggota,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 1955320 198403 1 002

Dr. Didin Nurul Rosyidin, MA, Ph.D
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing/Penguji,

Dr. H. Ayus Ahmad Yusuf M.S.i
NIP. 19710801 200903 1 002

Pembimbing/Penguji,

Dr. H. Aan Jaelani M.Ag.
NIP. 19750601 200501 1 008

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 1955320 198403 1 002



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD FAIZAL REZA
NIM : 17086050005

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Meyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASET hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 21 Mei 2021

Penulis

Muhammad Faizal Reza
17086050005

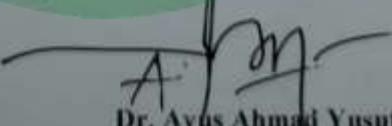
Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.S.i
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Eksemplar

Perihal : Peyerahan Tesis




Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.S.i
NIP. 197108012000031002

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Eksemplar

Perihal : Peyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di:

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Hasan Sobirin yang berjudul *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Ulama Muhammadiyah Cirebon* telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapan terima kasih.

Wassalaualaiakum Wr. Wb.

IAIN SYEKH NURJATI

CIREBON

Cirebon, 21 Mei 2021

Pembimbing II,

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.
NIP. 197506012005011008

ABSTRAK

Muhammad Faizal Reza NIM 17086050005

Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Ulama Muhammadiyah Cirebon

Literasi dalam kehidupan sehari-hari amatlah dibutuhkan, karena literasi pada hakikatnya adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara. Semakin tinggi tigkat literasi yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan efektif. Begitupun dengan pemahaman dan tingkat literasi keuangan Syariah. Meskipun begitu tingkat pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) mengenai literasi keuangan syariah seyogyanya dapat dikuasai oleh Ulama ketimbang oleh masyarakat umum, karena selain bahasan mengenai keuangan Syariah dibahas dalam ilmu-ilmu agama Islam, Ulama juga merupakan seseorang yang dianggap ahli dalam bidang ilmu-ilmu syara, termasuk didalamnya mengenai keuangan syariah

Penelitian ini dijalankan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan oleh penulis sebagai pendamping dari metode kualitatif diatas adalah pendekatan secara deskriptif. Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan untuk melakukan analisis seputar literasi keuangan syariah di kalangan Ulama Muhammadiyah Cirebon berdasarkan tingkat pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) mengenai literasi keuangan Syariah.

Hasil dari penelitian penulis adalah sebagai berikut : pertama, dari segi pengetahuan bahwa Ulama Muhammadiyah secara umum memiliki tingkat literasi keuangan Syariah yang baik, disisi lain Ulama Muhammadiyah meng-*claim* bahwa warga Muhammadiyah telah melek literasi keuangan melalui media dakwah Muhammadiyah baik majelis taklim maupun seminar-seminar ilmiah keagamaan. Tetapi dalam prakteknya ulama Muhammadiyah dalam mengenal istilah-istilah pada ekonomi Syariah masih minim, sehingga memberikan reaksi terhadap akad-akad yang ada. Kedua, Tingkat literasi keuangan syariah Ulama Muhammadiyah sejauh ini menurut penulis sudah cukup baik, yang dibuktikan banyak pergumulan-pergumulan konsep berfikir terhadap fakta yang ada dalam lembaga keuangan syariah sekarang. Ketiga, sebagian besar Ulama dan warga Muhammadiyah menggunakan lembaga keuangan syariah tetapi masih ada saja Pimpinan Daerah dan Cabang yang masih menggunakan produk konvensional karena dilematis. Mereka masih memiliki keragu-raguan tetapi mereka menggunakan produk Lembaga keuangan Syariah selain karena faktor keterikatan agama, mereka juga berharap Lembaga keuangan Syariah akan menjadi baik dalam segala aspek.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Ulama Muhammadiyah

ABSTRACT

Muhammad Faizal Reza NIM 17086050005

Islamic Financial Literacy in Ulama Muhammadiyah Cirebon

Literacy in everyday life is very much needed, because literacy is essentially the ability to access, understand, and use something intelligently through various activities, including reading, seeing, listening, writing and speaking. The higher a person's literacy level will result in wise and effective financial behavior. Likewise with the understanding and level of Islamic financial literacy. Even so, the level of knowledge, confidence and skills regarding Islamic financial literacy should be mastered by the Ulama rather than the general public, because in addition to the discussion of Islamic finance being discussed in the Islamic religious sciences, the Ulama is also someone who considered to be an expert in the field of Islamic sciences, including Islamic finance

This research was conducted using qualitative research methods. The approach used by the author as a companion to the qualitative method above is a descriptive approach. In this study, the descriptive qualitative method was used to analyze Islamic financial literacy among Cirebon Muhammadiyah Ulama based on the level of knowledge, confidence and skills regarding Islamic financial literacy.

The results of the author's research are as follows: first, in terms of knowledge that Muhammadiyah Ulama in general have a good level of Islamic financial literacy, on the other hand, Muhammadiyah Ulama claim that Muhammadiyah people are literate in financial literacy through the preaching media of Muhammadiyah both majelis taklim and seminars. religious scientific seminars. However, in practice, Muhammadiyah scholars in recognizing terms in Islamic economics are still minimal, so they react to the existing contracts. Second, the level of Islamic Ulama Muhammadiyah financial literacy so far according to the author is quite good, as evidenced by the many struggles of the concept of thinking about the facts that exist in Islamic financial institutions today. Third, most Ulama and Muhammadiyah members use sharia financial institutions, but there are still regional and branch leaders who still use conventional products because of their dilemmas. They still have doubts but they use Sharia financial institution products apart from the factor of religious attachment, they also hope that Sharia financial institutions will be good in all aspects.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Ulama Muhammadiyah

المُلْخَصُ

محمد فيصل رضا نيم 17086050005

محو الأمية المالية الإسلامية في سيريبون المحمدية العلماء

هناك حاجة ماسة إلى معرفة القراءة والكتابة في الحياة اليومية ، لأن معرفة القراءة والكتابة هي في الأساس القدرة على الوصول إلى شيء ما وفهمه واستخدامه بذكاء من خلال أنشطة مختلفة ، بما في ذلك القراءة والرؤية والاستماع والكتابية والتحدث. كلما ارتفع مستوى معرفة القراءة والكتابة لدى الشخص سيؤدي إلى سلوك مالي حكيم وفعال. وبالمثل مع فهم ومستوى الثقافة المالية الإسلامية. ومع ذلك ، فإن مستوى المعرفة والثقة والمهارات فيما يتعلق بمحو الأمية المالية الإسلامية يجب أن يتقنه العلماء بدلاً من عامة الناس ، لأنه بالإضافة إلى مناقشة التمويل الإسلامي الذي تتم مناقشه في العلوم الدينية الإسلامية ، فإن العلماء هم أيضًا شخص ذو خبرة، يعتبر خيرا في مجال العلوم الإسلامية بما في ذلك التمويل الإسلامي

تم إجراء هذا البحث باستخدام طرق البحث النوعي. النهج الذي استخدمه المؤلف كمرافق للطريقة النوعية أعلاه هو نهج وصفي. في هذه الدراسة ، تم استخدام المنهج الوصفي النوعي لتحليل المعرفة المالية الإسلامية لدى سيريبون المحمدية العلماء بناءً على مستوى المعرفة والثقة والمهارات فيما يتعلق بمحو الأمية المالية الإسلامية.

وجاءت نتائج بحث المؤلف كالتالي: أولاً ، من حيث معرفة أن المحمدية العلماء بشكل عام لديها مستوى جيد من الثقافة المالية الإسلامية ، من ناحية أخرى ، تدعى محمدية العلماء أن المحمدية يعرفون القراءة والكتابة المالية من خلال وسائل الإعلام الدعوية. المحمدية من مجلس تكليم وندوات علمية دينية. ومع ذلك ، من الناحية العملية ، لا يزال علماء المحمدية في التعرف على المصطلحات في الاقتصاد الإسلامي ضئيلاً ، لهذا فهم يتلقاون مع العقود القائمة. ثانياً ، إن مستوى المعرفة المالية الإسلامية للعلماء المحمدية حتى الآن وفقاً للمؤلف جيد جدًا ، وهو ما يتضح من النضالات العديدة لمفهوم التفكير في الحقائق الموجودة في المؤسسات المالية الإسلامية اليوم. ثالثاً ، يستخدم معظم العلماء والمحمدية المؤسسات المالية المتواقة مع الشريعة ، ولكن لا يزال هناك قادة إقليميون وفروع لا يزالون يستخدمون المنتجات التقليدية بسبب معضلتهم. لا يزال لديهم شكوك لكنهم يستخدمون منتجات المؤسسات المالية المتواقة مع الشريعة بصرف النظر عن عامل الارتباط الديني ، كما يأملون أن تكون المؤسسات المالية المتواقة مع الشريعة جيدة في جميع الجوانب.

الكلمات المفتاحية: محو الأمية المالية الإسلامية ، المحمدية العلماء ،

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya bagi Allah Swt, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, kami berlindung kepada Allah Swt dari kejahanatan diri-diri kami dan kejelekan amal perbuatan kami. Karena ridha dan rahmatnya lah sehingga yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Ulama Muhammadiyah Cirebon* ini tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam selalu dan senantiasa terlimpah curahkan kepada sang revolusioner akhlak, panutan segala tindak serta pemberi syafa'at, beliau baginda Nabi Muhammad SAW. Dan kepada seluruh keluarga, sahabat, umat beliau, serta orang-orang yang telah mengikuti ucapan, gerak serta ketetapan beliau sampai akhir zaman, *amin*. Ucapan terima kasih dan penghargaan tak lupa penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Sumanta, M. Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. Ayus Achmad Yusuf, M.S.i selaku Dosen Pembimbing I.
4. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II.

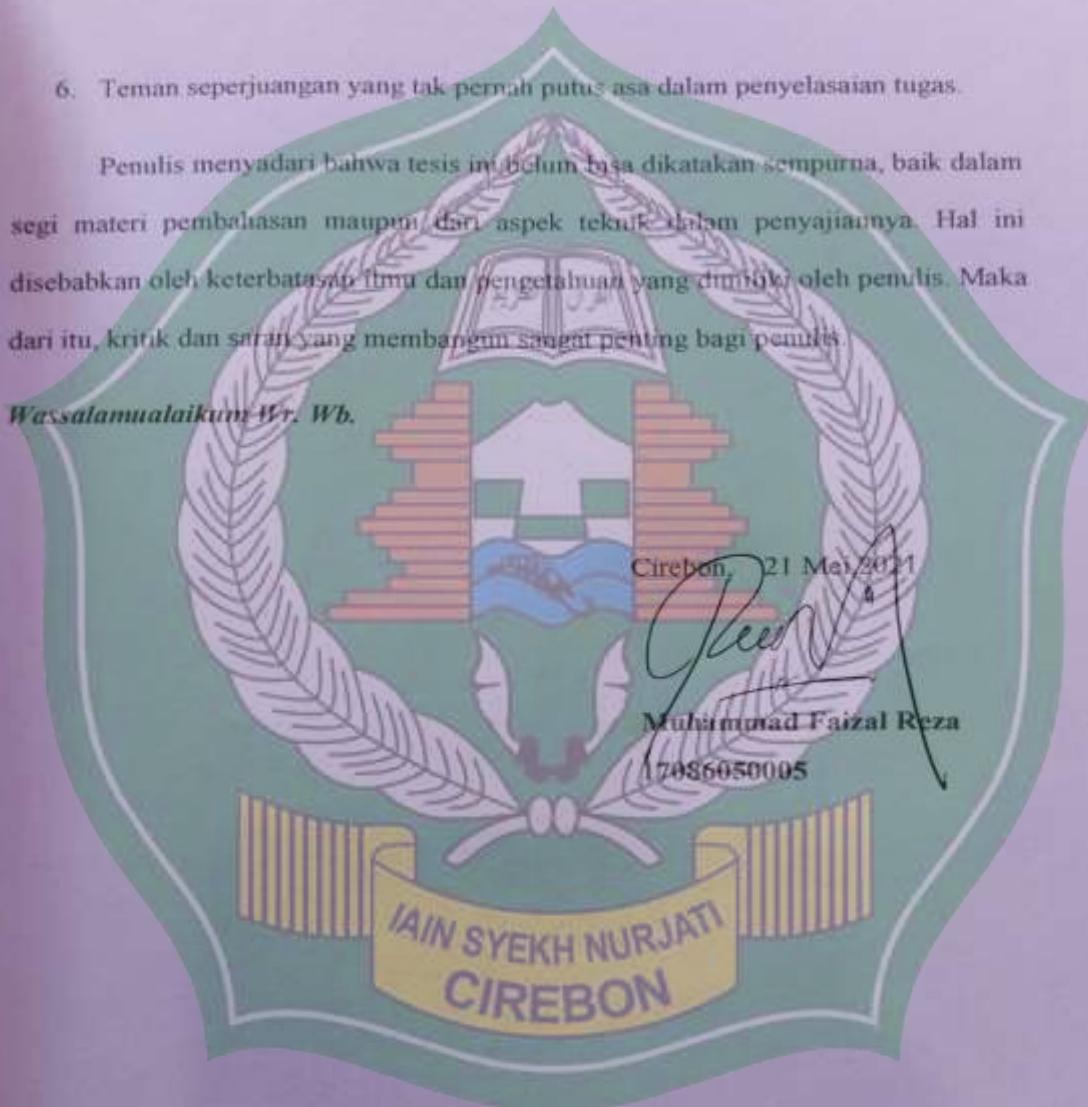
5. Keluarga Besarku, Bapak dan ibu yang selalu mendo'akan yang terbaik, serta istri yang menjadi penyemangat dan motivasi.



6. Teman seperjuangan yang tak pernah putus asa dalam penyelesaian tugas.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum bisa dikatakan sempurna, baik dalam segi materi pembahasan maupun dari aspek teknik dalam penyajiannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat penting bagi penulis.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Dengarkan, Rasakan, Tersenyumlah, kemudian Setuju Saja, Lalu lakukan kembali tujuan kita dengan ikhtiar yang lebih baik”



Karya sederhana ini ku persembahkan untuk Isteriku Tercinta , kedua orang tuaku tercinta serta kedua mertuaku, Kakakku dan adik-adikku, Juga bagi calon buah hatiku yang masih Allah simpan, semoga karya ini menjadi ladang pahala yang membuat buah hatiku segera Allah hadirkan bagi kami, AAmiinn.

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158 tahun 1987, No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

2. Ta'marbutah di akhir kata Bila dimatikan ditulis *h*

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- a. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

مُتَعَدِّدَةٌ	di tulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammeh ditulis *t*

زکات الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

3. Vokal Pendek

- ۰۰ -	Fathah	Ditulis	A
- ۰۹ -	Kasrah	Ditulis	I
- - ۰۰ -	Dammah	Ditulis	U

4. Vokal Panjang

Fathah + alif <small>جاهلية</small>	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati <small>تنسى</small>	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati <small>كريم</small>	Ditulis	Karīm
Dammah + wawu mati <small>فروض</small>	Ditulis	Furūd

5. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	Ditulis	Ai
بِنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
Fathah wawu mati	Ditulis	Au
قُول	Ditulis	Qaul

6. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

النَّم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>'u'iddat</i>
لَنْ شَكْرَتْم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

5. Kata sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf *Qomariyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

6. Penulisan kata – kata dalam rangkaian kalimat

ذُو الْفَرْوَض	Ditulis	Zawi al-furūd
أَهْلُ السُّنْنَة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

7. Pengecualian Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, syariat, mazhab, lafaz.

- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
الملخص	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
PEDOMAN LITERASI	xii
DAFTAR ISI	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Pembatasan Masalah.....	10
E. Kerangka Teoritis	10

F. Kajian Terdahulu	18
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	29

BAB II ULAMA DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH

A. Ulama	31
1. Pengertian Ulama	31
2. Sinonim Kata Ulama dalam Al-qur'an	36
3. Tasir Surat Fathir	38
B. Literasi Keuangan	44
1. Pengertian Literasi Keuangan	44
2. Prinsip Dasar Literasi Keuangan.....	51
3. Ruang Lingkup Literasi Keuangan	52
4. Indikator Literasi Keuangan.....	54
C. Literasi Keuangan Syariah	55
1. Aspek-aspek Literasi Keuangan.....	55
2. Ayat Al-Quran Tentang Literasi Keuangan	58
3. Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya	64
4. Inklusi Keuangan Syariah	68
D. Sistem Keuangan Syariah	72
E. Lembaga Keuangan Syariah.....	74
1. Fungsi Lembaga Keuangan Syariah	74
2. Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syariah.....	75
3. Lembaga Fasilitator Keuangan Syariah di Indonesia	76
4. Struktur Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia.....	79

BAB III SEJARAH MUHAMMADIYAH DI CIREBON

A. Sejarah Umum Muhammadiyah	83
B. Visi dan Misi Muhammadiyah.....	88
C. Sejarah Muhammadiyah Cirebon.....	91
D. Program Kerja Muhammadiyah.....	96
E. Struktur Organisasi.....	103

BAB IV ANALISIS PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN KEYAKINAN PRODUK KEUANGAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF ULAMA MUHAMMADIYAH

A. Klasifikasi Ulama atau Responden Yang Diteliti.....	108
B. Pengetahuan (knowledge) Ulama Muhammadiyah tentang Literasi Keuangan Syariah	110
C. Keterampilan (Skill) Ulama Muhammadiyah tentang Literasi Keuangan ...	114
D. Keyakinan (Confidence) Ulama Muhammadiyah tentang Literasi Keuangan Syariah	121

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	127
B. Saran.....	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN